

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Peranan pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Trinawati dan Dhoriva (2015) mengatakan pendidikan dilakukan secara terencana, terarah, terprogram, dan berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menunjang tercapainya tujuan pembangunan nasional. Hal tersebut akan tercapai apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif sehingga hasil pendidikan yang akan dicapai dapat optimal.

Hasil belajar matematika sangat penting, hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Purwanto (2011: 46) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku akibat belajar untuk mencapai penguasaan terhadap suatu materi yang berupa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Woodworth (Abdul Majid, 2014: 29), hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Woodworth juga mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan aktual yang diukur secara langsung. Pengukuran terhadap hasil belajar dapat dilakukan dengan evaluasi hasil belajar. Menurut Kunandar (2011: 383) evaluasi hasil belajar adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar peserta didik setelah ia mengalami proses belajar pada satu periode tertentu. Hasil pengukuran belajar inilah yang akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai.

Pembelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai ke perguruan tinggi. Matematika berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur dan menerapkan rumus. Pembelajaran matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.

Sehingga belajar matematika sangat berguna dan banyak manfaatnya. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika selanjutnya mendapat perhatian yang ideal. Dengan penguasaan materi yang baik, maka siswa akan dapat mengamalkan ilmu matematika sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Hasil belajar matematika sangat penting, namun kenyataan hasil belajar matematika cenderung belum sesuai dengan harapan. Menurut laporan *World Education Ranking* yang diterbitkan *Organisation for Economic Co-operation and Development*, seperti yang di lansir *The Guardian* Indonesia menempati urutan ke 57 dari total 65 dilihat dari segi membaca, matematika, dan ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut data UNESCO pendidikan di Indonesia menempati peringkat ke 10 dari 14 negara berkembang. Dalam Konferensi Pers Hasil UN dan Indeks Integritas UN (IIUN) SMP/ sederajat 2016, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anis Baswedan mengatakan yang terkoreksi paling besar adalah matematika dengan penurunan sebesar 6,04 poin. Yaitu perubahannya dari 56,28 pada 2015 menjadi 50,24 pada 2016. Hasil belajar matematika di SMP Negeri 23 Surakarta juga mengalami penurunan yaitu pada tahun ajaran 2014/2015 rata-rata ujian nasional mata pelajaran matematika 55,14 menjadi 49,96 pada tahun ajaran 2015/2016.

Secara lokal pembelajaran matematika di SMP Negeri 23 Surakarta selama tiga tahun terakhir diketahui bahwa hasil belajar menurun. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ujian nasional sejak tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2013/2014 nilai rata-rata ujian nasional mata pelajaran matematika sebesar 57,9. Pada tahun 2014/2015 menjadi 55,14, sedangkan pada tahun 2015/2016 menurun menjadi 49,96.

Permasalahan hasil belajar matematika tersebut faktor penyebabnya bisa bersumber dari siswa, guru, alat, maupun bersumber dari lingkungan. Faktor yang berasal dari siswa atau faktor internal meliputi motivasi, minat, dan kemandirian. Motivasi belajar sangat penting, meningkatkan motivasi belajar dapat mendorong pencapaian hasil belajar yang maksimal. Faktor yang bersumber dari guru yaitu strategi pembelajaran yang kurang inovatif

dan metode pembelajaran yang digunakan masih belum variatif. Selain itu pembelajaran abstrak belum memanfaatkan alat peraga. Lingkungan belajar juga mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan belajar.

Disamping faktor-faktor tersebut, rendahnya hasil belajar matematika juga belum bisa diselesaikan dari hasil-hasil penelitian terdahulu secara optimal. Handayani, dkk (2014) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay – Two Stray* (TS-TS). Achdiyat dan Andriyani (2016) menyimpulkan bahwa hasil belajar matematika yang menggunakan metode *Team Assisted Individualization* (TAI) lebih tinggi dibandingkan menggunakan metode ekspositori.

Berdasarkan uraian tersebut alternatif solusi rendahnya hasil belajar matematika yang dapat ditawarkan yaitu menganalisis dan menguji faktor-faktor strategi hasil belajar matematika. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor yang bersumber dari siswa yaitu motivasi belajar siswa dan faktor yang bersumber dari guru yaitu model pembelajaran *Two Stay – Two Stray* (TS-TS) dan *Team Assisted Individualization* (TAI) yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa ditinjau dari motivasi belajar siswa. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Eksperimen Pembelajaran Matematika dengan Model *Two Stay – Two Stray* (TS-TS) dan *Team Assisted Individualization* (TAI) Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Surakarta Semester Genap”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika pada siswa belum sesuai dengan yang diharapkan sehingga perlu ditingkatkan.
2. Motivasi belajar siswa masih rendah.
3. Pendekatan pembelajaran yang digunakan belum inovatif.
4. Metode pembelajaran yang digunakan belum variatif.

### C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika dibatasi pada model mengajar matematika dan motivasi belajar siswa.

1. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Two Stay – Two Stray* (TS-TS) untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk kelas kontrol.
2. Motivasi belajar pada siswa untuk menunjang hasil belajar siswa.
3. Materi pada penelitian ini dibatasi pada pokok bahasan materi kelas VIII.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah tersebut dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh yang signifikan model *Two Stay – Two Stray* (TS-TS) dan *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar ?
2. Adakah pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar ?
3. Adakah interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ?

### E. Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis dan menguji pengaruh hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar siswa dengan model *Two Stay – Two Stray* (TS-TS) dan *Team Assisted Individualization* (TAI).
2. Menganalisis dan menguji pengaruh hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar siswa.
3. Menganalisis dan menguji interaksi model pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar.

## **F. Manfaat Masalah**

Adapun manfaat yang diharapkan setelah penelitian dilaksanakan adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pembelajaran matematika terutama terhadap peningkatan hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar siswa.

Secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada perubahan pembelajaran matematika dari pembelajaran yang bersifat monoton menjadi pembelajaran yang variatif dan inovatif.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi siswa**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

#### **b. Bagi guru**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang metode dan model pembelajaran.

#### **c. Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan pihak sekolah untuk peningkatan hasil belajar melalui pembelajaran yang tepat.